

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak bagi seluruh warga negara Indonesia, semua warga negara di Indonesia berhak mendapatkan pembelajaran yang layak dan adil tanpa harus di bedakan. Pendidikan berfungsi sebagai langkah awal untuk menjadikan warga negara Indonesia bermartabat, sehingga mampu berkembang mengikuti perkembangan zaman. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya berbahasa dan berkomunikasi. Karena, didalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa di tuntun untuk bisa memiliki empat keterampilan sekaligus agar siswa dapat memahami pembelajaran yang akan di sampaikan. Hal itu sangat tidak mudah untuk diterapkan, karena pada pelajaran Bahasa Indonesia sendiri sangat mengandalkan keterampilan berbicara, mendengarkan dan menyimak. Menurut Lawotan (2018 : 41) didalam penelitiannya menyatakan bahwa berbicara adalah sebuah aktivitas kedua yang di lakukan oleh manusia setelah mendengarkan.

Berbicara berdasarkan apa yang telah di dengar ataupun dilihat kemudian akan dibicarakan oleh seorang tersebut. Sedangkan keterampilan menyimak yaitu suatu kegiatan menyimak lambing-lambang atau menangkap isi dari sebuah pesan yang disampaikan melalui ujaran pembicara secara lisan (Putri, 2018 : 215). Oleh sebab itu, manusia di tuntut dapat menguasai semua keterampilan berbahasa agar mampu berkomunikasi, menyampaikan informasi dan mendapatkan informasi. Sebagai seorang pendidik guru harus bisa berfikir inovatif dan kreatif. Dengan cara memilih metode pembelajaran yang tepat dirasa dapat membantu guru dalam proses pembelajaran agar tidak cenderung satu arah (*teacher centered*). Semakin tepat metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran maka akan semakin optimal pula

pencapaian guru dalam proses mencapai tujuan pembelajaran di sekolah (Nasution, 2017 : 9).

Menurut Permana (2016 : 71) metode adalah cara. Sebuah cara dimana pembelajaran tersebut bisa memiliki tujuan pembelajaran yang terarah. Sebagai pendidikan yang profesional dibidangnya, guru harus bisa mengatur segala situasi yang ada di dalam kelas agar dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan untuk proses pembelajaran.

Guru harus bisa memberikan dampak positif kepada siswa agar menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan, menarik, tidak cenderung membosankan dan berkualitas dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di Indonesia pada saat ini. Metode pembelajaran yang sangat cocok dengan kegiatan mendengarkan, menyimak, dan berbicara adalah metode cerita ulang. Tarigan 1990 (dalam Lawotan Yohanes Ehe 2018 : 41), penerapan metode teknik cerita ulang ini diharapkan dapat memunculkan keberanian siswa yang sebelumnya cenderung pendiam dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sekelasnya ataupun di hadapan public.

Teknik metode cerita ulang ini dapat di mulai dari pembentukan sebuah kelompok kecil yang terdiri atas 3 – 4 siswa yang terdiri dari beberapa kelompok. Metode cerita ulang ini dapat di mulai dari guru memberikan sedikit informasi kepada siswa yang mendapatkan undian nomor 1. Setelah guru memberikan informasi kepada kelompok 1, kelompok 1 tersebut meneruskan informasi yang telah di berikan oleh guru kepada kelompok lain. Siswa yang mendapatkan informasi pertama dan kedua tersebut dapat meneruskan lagi ke kelompok lainnya, dan seterusnya begitu sampai kepada kelompok yang mendapatkan undian terakhir. Pada akhir kegiatan guru akan mengevaluasi di mana siswa tersebut menerima informasi salah atau benar. Jika kelompok pertama menyampaikan informasi dari awal salah maka akan

salah pula dalam menyampaikan informasi ke teman- teman kelompok lainnya. Dan sebaliknya, jika kelompok pertama itu benar dalam menyampaikan informasi tetapi kelompok ke dua keliru dalam menyampaikan kepada teman- temannya.

Maka dari itu guru memerlukan pertimbangan yang cukup matang dan bijak dalam menilai keberhasilan siswanya dalam menyampaikan informasi melalui metode cerita ulang ini. Karena, dengan adanya metode pembelajaran cerita ulang ini dapat memotivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan meningkatkan kemampuan berimajinasi. Di samping itu semua di harapkan siswa mampu berkomunikasi di hadapan public. Namun pada saat ini dunia sedang dilanda wabah virus Covid-19 sejak tahun 2020 hinga 2021, pemerintah menghimbau agar seluruh rakyat Indonesia untuk menerapkan pembelajaran di rumah. Dengan adanya virus Covid-19 yang tak kunjung selesai maka, penelitian ini dilakukan secara homeschooling dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan coronavirus.

Guru pada saat ini pendidik melakukan tobosan-trobosan dimana agar siswa dapat belajar. Salah satunya dengan adanya homeschooling ini bisa mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti “Penerapan Metode Belajar Cerita Ulang dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kleas VII Di SMPN 1 Karangrejo”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode cerita ulang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMPN 1 Karangrejo?

2. Apa kelebihan dan kekurangan yang di hadapi siswa dalam menerapkan metode cerita ulang pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas VII SMPN 1 Karangrejo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan metode cerita ulang pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangrejo.
2. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan siswa dalam menerapkan metode cerita ulang pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 1 Karangrejo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang hendak dicapai berdasarkan tujuan di atas diharapkan mempunyai manfaat yang positif bagi dunia pendidikan kedepannya. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan pengetahuan baru di dalam bidang pendidikan khususnya kepada guru. Dari penelitian ini di harapkan dapat memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan metode cerita ulang dapat mempermudah siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan berbicara dan menyimak. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membuat siswa tidak merasa jenuh dalam menerima pembelajaran dari guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru bahasa Indonesia; menambah kemampuan dan pemahaman mengenai metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan

untuk di terapkan didalam proses pembelajaran bahasa indonesia serta dapat dengan mudah di terima oleh peserta didik.

- b. Bagi siswa; penelitian ini dilaksanakan agar siswa dapat membiasakan diri untuk saling berkerja sama antar siswa lainnya.
- c. Manfaat bagi sekolah; diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam proses pengajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah dengan memperhatikan penyampaian dan pencarian ilmu pengetahuan.